

BAB I

PENDAHULUAN

Beragam upaya demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin.

Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

A. Analisis Situasi

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Sleman berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA N 2 Sleman adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 2 Sleman. Meskipun tidak

terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, dan perguruan tinggi dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 Sleman.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi sekolah ini memang tidak terlalu strategis karena relatif jauh dari jalan raya sehingga cukup sulit dijangkau bila menggunakan kendaraan umum seperti bus kota.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Sleman

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Bertakwa, Berprestasi dan Berbudaya

MISI

- 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesame.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 5) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.

- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

TUJUAN

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 5) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- 6) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana sekolah

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta 55512 Telp. (0274) 869774. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Lokasi juga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah.

SMA Negeri 2 Sleman merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 2 Sleman

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	1 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	2 Ruang
13.	Kamar mandi guru	1 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	10 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Lapangan Voli	1 Ruang
21.	Ruang Piket	1 Ruang
22.	Hall / Pendopo	1 Ruang
23.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
24.	Ruang OSIS	1 Ruang
25.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
26.	Ruang Kesenian	1 Ruang
27.	Ruang Tamu	1 Ruang
28.	Laboratorium Komputer	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Alamat Sekolah : Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta, 55512

Telepon : (0274) 860774

3. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan DIKNAS tahun 2014, maka SMA Negeri 2 Sleman telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Sleman. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.30 WIB untuk hari Senin – Kamis, 07.00 - 11.45 WIB untuk hari Jumat dan 07.15 - 13.45 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X MIA1, X MIA2, X IIS1, X IIS2)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI MIA1, XI MIA2, XI IIS1, XI IIS2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII MIA1, XII IPA2, XII IPS1, XII IPS2)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman adalah Rohis, Olimpiade Bahasa, Olimpiade IPA, Olah Raga, Kesenian, dan Pramuka. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Sleman melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan hikmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sleman antara lain Pramuka dan Tonti yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

d. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

1) Potensi Siswa

Siswa SMA Negeri 2 Sleman berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Untuk kuota penerimaan siswa baru yang biasanya setiap tahun menerima 96 orang, pada tahun ini kuotanya bertambah menjadi 126 orang. Dua program jurusan bagi kelas XI dan XII yang ada di SMA Negeri 2 Sleman, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun ajaran 2014/2015 siswa SMA Negeri 2 Sleman seluruhnya berjumlah 346 siswa.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai guru pengajar sebanyak 36 orang, yang terdiri dari 27 guru tetap dari pemerintah dan 9 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria.

4. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga tidak mempunyai buku sumber untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Berkaitan dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk sekolah ini sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik meskipun *input* yang didapat tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah dimana siswa berperan sebagai penerima materi. Media pembelajaran ada, namun belum maksimal digunakan. Agar

siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Sejarah yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Sleman dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjuran PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*peta konsep*).
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menyusun laporan PPL

a. Pra PPL

Sebelum Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, Mahasiswa PPL Melakukan kegiatan Pra PPL. Adapun Kegiatan Yang

di lakukan Sebelum PPL atau kegiatan Pra PPL, mahasiswa telah melakukan Beberapa kegiatan Awal antara Lain :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 2 Sleman berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Kemampuan mahasiswa
- 2) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 3) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 4) Ketersediaan waktu
- 5) Kesiambungan program

b. PPL

Setelah sebelumnya Melakukan Kegiatan Pra PPL, maka tahap selanjutnya ialah PPL. PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan ini ialah mahasiswa praktikan langsung praktik mengajar di ruang kelas. Selain mengajar, Mahasiswa PPL juga menjalankan beberapa aktifitas keseharian Guru, salah satunya ialah menjadi Guru Piket. Lebih jelasnya Kegiatan PPL akan di uraikan dalam BAB II, yakni Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama \pm 2 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli - 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2013

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	25-29 Juni 2014	DPL PPL
2.	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan KKN-PPL di sekolah/lembaga	2 Juli 2014	SMA Negeri 2 Sleman

3.	Pelaksanaan PPL	2 Juli-17 September 2014	SMA Negeri 2 Sleman
4.	Pembimbingan PPL oleh DPL PPL	1 Juli-17 September 2014	SMA Negeri 2 Sleman
5.	Monitoring Tim	16 Juli – 26 Juli 2014	SMA Negeri 2 Sleman
6.	Monitoring dengan ketua kelompok PPL	15-31 Agustus 2014	PP PPL
7.	Penarikan mahasiswa	17 September 2014	SMA Negeri 2 Sleman

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktek membuka pelajaran.
- c) Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktek penguasaan dan penguasaan kelas.
- g) Praktek menggunakan media pembelajaran (LCD).
- h) Praktek menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL. Untuk DPL PPL yaitu Dr. Bapak Yatiman, MPd yang merupakan dosen MIPA jurusan Pendidikan Kimia.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Ibu Dr. Dyah Komalasari, M. Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Sejarah FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

b. Persiapan di Sekolah

a) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran, Tetapi setelah Praktik kurikulum sudah kurikulum 2013.
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

b) Observasi Manajerial sekolah

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lain tugas guru selain dari Mengajar. Observasi ini ialah

bagian dari pengalaman mahasiswa praktikan. Adapun obyek dari observasi ini ialah :

- a) Kinerja Guru
- b) PiketGuru
- c) Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum benar-benar praktik mengajar, mahasiswa Praktikan harus menyiapkan Perangkat pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran harus sudah selesai sebelum mengajar. Adapun persiapan sebelum Mengajar, antara lain Guru harus mempersiapkan dan Membuat Perangkat Pembelajaran Meliputi :

- a) Pembuatan silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Pembuatan Media Pembelajaran, seperti Power Point, Peta konsep dan lain, lain.

B. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini, praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode

pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Walaupun Pembuatan RPP ini sudah dilakukan sebelum Praktik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, oleh karena itu, setelah selesai Mengajar, mahasiswa praktikan langsung melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait perangkat dan masukan saat mengajar.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman khususnya untuk mata pelajaran Sejarah dibimbing oleh Bapak Drs. Susiyanta. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 16 kali pertemuan dengan total waktu 32 jam pelajaran.

Pada pelaksanaannya, praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas XI MIA 2 dan XI IIS 2 baik secara terbimbing maupun mandiri. Adapun materi yang diajarkan yaitu;

a. Materi yang akan diberikan untuk kelas XI MIA 2 DAN XI IIS 2 meliputi.

- 1) Kompetensi Dasar: 3.1 Menganalisis konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia

Materi Pokok:

- Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- Hubungan konsep perubahan dan berkelanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia

- 2) Kompetensi Dasar: 3.2 Menganalisis proses masuk dan Perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

Materi Pokok:

- Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia .
- Kronologi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.

- 3) Kompetensi Dasar: 3.2 Menganalisis proses masuk dan Perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

Materi Pokok:

- Sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.
- Perkembangan bangsa Barat di Indonesia.

- 4) Kompetensi Dasar: 3.2 Menganalisis proses masuk dan Perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

Materi Pokok:

➤ Terbentuknya pemerintahan Kolonial Hindia Belanda dan kebijakannya.

➤ Berkuasanya kembali Belanda di Indonesia dan kebijakannya

5) Kompetensi Dasar: 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad 20.

Materi Pokok:

➤ Dampak Imperialisme dan Kolonialisme Barat di Indonesia.

6) Kompetensi Dasar: 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad 20.

Materi Pokok:

➤ Latar belakang bangsa Indonesia melawan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.

➤ Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum abad 20 dan sesudah abad 20.

7) Kompetensi Dasar: 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad 20.

Materi Pokok:

➤ Thomas Matulesy (Pattimura) di Maluku.

➤ Tuanku Imam Bonjol

8) Kompetensi Dasar: 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad 20.

Materi Pokok:

➤ Pangeran Diponegoro

➤ Pangeran Antasari (Jawa)

➤ Perang Bali

➤ Perlawanan Rakyat Aceh

b. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang berlangsung lebih kurang 2 setengah bulan, membuat mahasiswa praktikan benar-benar merasakan bagaimana menjadi sosok guru. Selama praktik itu pula, mahasiswa praktikan telah melakukan proses tatap muka sebanyak 16 kali, atau 16 kali pertemuan. Adapun uraian 16 kali tatap muka atau pertemuan itu, di sajikan

dalam bentuk tabel. Tujuannya ialah untuk mempermudah dalam memahami dan mencermati. KBM dalam tabel ini ialah gambaran Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa praktikan. Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman:

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No.	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1.	Jum'at, 8 Agustus 2014	3-4	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan materi pelajaran tentang Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
2.	Jum'at, 8 Agustus 2014	6-7	XI MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan materi pelajaran tentang Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
3.	Senin, 11 Agustus 2014	5-6	XI MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pelajaran tentang latar belakang dan kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	5-6	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pelajaran tentang latar belakang dan kronologi kedatangan bangsa-bangsa

				Barat ke Indonesia
5.	Jum'at, 15 Agustus 2014	5-6	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pelajaran tentang sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat dan perkembangan bangsa Barat di Indonesia.
6.	Jum'at, 15 Agustus 2014	3-4	XI MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pelajaran tentang sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat dan perkembangan bangsa Barat di Indonesia.
7.	Senin, 18 Agustus 2014	5-6	XI MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pelajaran tentang terbentuknya pemerintahan Kolonial Hindia Belanda dan kebijakannya dan berkuasanya kembali Belanda di Indonesia dan kebijakannya
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	5-6	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pelajaran tentang terbentuknya

				pemerintahan Kolonial Hindia Belanda dan kebijakannya dan berkuasanya kembali Belanda di Indonesia dan kebijakannya
9.	Jum'at, 22 Agustus 2014	5-6	XI IIS 2	• Materi Pelajaran tentang dampak Imperialisme dan Kolonialisme Barat di Indonesia
10.	Jum'at, 22 Agustus 2014	3-4	XI MIA 2	• Materi Pelajaran tentang dampak Imperialisme dan Kolonialisme Barat di Indonesia
11.	Kamis, 28 Agustus 2014	6-7	XI MIA 2	• Materi Pelajaran tentang latar belakang bangsa Indonesia melawan penjajahan dan Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum abad 20 dan sesudah abad 20

12.	Jum'at, 29 Agustus 2014	5-6	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pelajaran tentang latar belakang bangsa Indonesia melawan penjajahan dan Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum abad 20 dan sesudah abad 20
13	Jumat, 5 September 2014	4-5	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tentang perjuangan tokoh-tokoh daerah Indonesia dalam melawan penjajahan bangsa Barat
14	Sabtu, 6 September 2014	5-6	XI MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tentang perjuangan tokoh-tokoh daerah Indonesia dalam melawan penjajahan bangsa Barat
15	Jumat, 12 September 2014	4-5	XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian 1 XI IIS 2 • Melanjutkan materi tentang perjuangan tokoh-tokoh

				daerah Indonesia dalam melawan penjajahan bangsa Barat
16	Sabtu, 13 September 2014	5-6	XI MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian 1 XI MIA 2 • Melanjutkan materi tentang perjuangan tokoh-tokoh daerah Indonesia dalam melawan penjajahan bangsa Barat

c. Proses Penilaian

Penilaian ialah bagian dari pelaksanaan PPL. Penilaian ialah suatu proses untuk melihat tingkat keberhasilan atau ketercapaian dalam suatu proses pembelajaran. Selama PPL berlangsung, terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar.

Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan ujian praktek lapangan. Penilaian hasil belajar dengan ujian praktek lapangan berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

d. Praktik Persekolahan

Sesuai dengan apa yang di uraikan di atas, bahwa selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkenaan dengan sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan ini tentu merupakan kegiatan yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan, Tata Usaha, jaga ruang piket, dan basecamp PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan

kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- 3) Tersedianya Sarana dan Prasarana penunjang pembelajaran yang memadai.
- 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.

- 5) Teman-teman satu kelompok KKN-PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- 3) Kurangnya fasilitas pembelajaran seperti LCD Proyektor, Tape, dan speaker.
- 4) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri2 Sleman. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi PL PPL

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.

- b. PL PPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya
- c. PL PPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
- d. Pihak PL PPL lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL
- e. PL PPL hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

